

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan

1. Kualitas fisik air sumur gali penduduk di semua dusun di Desa Sungai Lueng masih tergolong bermasalah. Hal ini terlihat dari beberapa parameter bau yang tersebar di daerah wilayah Barat Sungai Lueng memiliki kadar warna yang kekuningan yang tergolong masalah dalam kualitas air berdasar bau, parameter rasa yang tersebar di daerah yang dekat dengan muara sungai di wilayah Barat Sungai Lueng dengan hasil masih memiliki rasa air di beberapa sampel sumur dan dilihat dari parameter warna dari keseluruhan wilayah yang di ambil titik sampelnya tersebar masih ada sumur yang tergolong masalah sekitar 25% sumur yang memilii warna pada sumur galinya.
2. Sebaran kualitas kimia air sumur gali penduduk di Desa Sungai Lueng bahwa tersebar disebagian Barat Sungai Lueng dengan kadar khlorida kategori tinggi yaitu dari 250-1074 mg/l kemudian sebagian wilayah Utara sungai lueng sampai Selatan Sungai Lueng tersebar kadar khlorida antara 2,449 – 1074 mg/l yang tergolong dalam kategori rendah dan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga.. Sedangkan parameter pH masih dikatakan normal karena belum melewati batas maksimum baku mutu yang telah ditetapkan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat penulis berikan antara lain

1. Kualitas fisik air sumur gali penduduk di Desa Pematang Kuala masih bermasalah. Beberapa sebaran sampel air sumur gali penduduk yang tersebar di dusun Muara, Sejahterah, Rahmat masih terdapat yang berbau, berasa, dan berwarna. Penulis menyarankan kepada penduduk di Desa Pematang Kuala untuk melakukan usaha memperbaiki kualitas air sumur gali. Salah satu caranya adalah dengan melakukan penyaringan, baik penyaringan secara sederhana ataupun penyaringan secara modern untuk memperbaiki kualitas fisik air sumur gali. dan melakukan upaya destilasi terhadap air sumur yang berasa asin.
2. Kualitas kimia air sumur gali penduduk di Desa Sungai Lueng masih tergolong tidak sesuai. Walaupun hanya parameter khlorida saja yang bermasalah namun tetap saja air sumur gali penduduk tersebut tidak dapat dikonsumsi. Penulis menyarankan kepada penduduk di Desa Sungai Lueng untuk tidak mengkonsumsi dan menggunakan air sumur gali yang memiliki kadar khlorida tinggi, akan tetapi jika terpaksa digunakan penduduk harus melakukan upaya untuk menetralsisir kadar khlorida di air sumur gali dengan cara destilasi atau penetralan air asin menjadi air tawar